



---

**PENGUNAAN SOFTWARE POWER POINT DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X KEPERAWATAN 1 DI SMK GENUS  
BUKITTINGGI**

**Nella Lestari Borotan, Liza Efriyanti**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

nellalestari45@gmail.com, lizafamuth@yahoo.com

---

**Abstrak**

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Teknologi komputer menawarkan berbagai kemungkinan dan kemudahan menghasilkan dan mengolah audio-visual sehingga pembuatan media pembelajaran yang lebih maju dan variatif dapat dilakukan. Microsoft mengembangkan salah satu program (software) yang dapat digunakan sebagai perangkat untuk mempresentasikan materi kepada audiens, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni Microsoft Power Point. Program ini selain untuk presentasi, juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi, mengolah, dan mengimput file audio maupun visual..

*Kata kunci: Software, Power Point, Hasil Belajar*

**Abstract**

*Education is a process with certain methods so that people gain knowledge, understanding, and how to behave according to needs. Computing technology offers various possibilities and ease of producing and processing audio-visual so that the creation of more advanced and varied learning media can be done. Microsoft developed one program (software) that can be used as a tool to present material to the audience, including in the learning process at school, namely Microsoft Power Point. This program in addition to presentations, also provides various facilities for creating, processing, and imputing audio and visual files*

*Keywords: Software, Power Point, Learning Outcomes*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. (Widhayanti & Abduh, 2021) Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. (Warkintin & Mulyadi, 2019)

Teknologi komputer menawarkan berbagai kemungkinan dan kemudahan menghasilkan dan mengolah audio-visual sehingga pembuatan media pembelajaran yang lebih maju dan variatif dapat dilakukan. (Susmiati, 2021) Microsoft mengembangkan salah satu program (software) yang dapat digunakan sebagai perangkat untuk mempresentasikan materi kepada audiens, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni Microsoft Power Point. (Suhernawati et al., 2020) Program ini selain untuk presentasi, juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi, mengolah, dan mengimput file audio maupun visual. (Rizal, R. et al., 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Genus Bukittinggi khususnya wawancara terhadap guru informatika bahwa ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar. (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020) Permasalahan yang sering muncul di kelas adalah motivasi belajar siswa rendah, kurangnya keaktifan dari siswa itu sendiri, tidak adanya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran khususnya pada materi yang sifatnya abstrak, kecenderungan siswa untuk bersikap pasif dalam proses pembelajaran. (Muin & Ulfah, 2012) Keadaan tersebut potensial menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. (Misbahudin et al., 2018)

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran

data, dan memadatkan informasi. (Mira & Putri, 2022) Media pembelajaran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Idealnya dikembangkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas dan sumber belajar sebagai perangkat pembelajaran. (Kurniawan et al., 2020)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan 3 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga yaitu untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas X Keperawatan 1 di SMK Genus Bukittinggi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Keperawatan 1 SMK Genus Bukittinggi yang berjumlah 32 siswa, diantaranya 30 siswa Perempuan dan 2 orang siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. (Hitler, 2014) Sedangkan untuk menjamin validitas data dan pertanggung jawaban serta dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan digunakan triangulasi teknik, yaitu triangulasi data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. (Chrismawati & Septiana, 2021)

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Assulamy et al., 2023) Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil pengamatan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan mengambil intisari dari data yang ada. (Asmadji, 2013)

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini yaitu digunakan indikator kinerja: Meningkatnya motivasi belajar yang mencapai skor lebih dari 70%. Analisis data yang digunakan dengan analisis data kualitatif berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan media dalam pengembangan produk, analisis data penelitian untuk diberikan tindak lanjut berupa observasi kepada siswa serta dengan analisis deskriptif untuk memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan data yang telah terkumpul. Data yang sudah terkumpul akan diuji untuk diverifikasi menggunakan diskusi teman sejawat maupun antar anggota. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data hasil wawancara dengan menyederhanakan hasil wawancara, menyajikan data dengan mendeskripsikan dalam bentuk paparan data dan menyimpulkan data yang diperoleh.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Power Point adalah aplikasi presentasi yang digunakan untuk berbagai keperluan presentasi, antara lain kursus, seminar, dan lain-lain. Media yang memudahkan penyampaian informasi, dengan tampilan yang kreatif dan inovatif adalah power point. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi akademik. (Aditya et al., 2023) Winastwan dan Sunarto menjelaskan bahwa indikator dalam penggunaan program power point sebagai media presentasi dalam penyampaian materi adalah:

1. Komputer/Laptop Komputer atau laptop adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia karena computer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh seperti telinga, mata dan tangan, dengan adanya pelibatan ini di mungkinkan informasi pesannya mudah di mengerti.
2. LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor LCD proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi, proyektor sering dipakai di dalam presentasi. Computer atau laptop sebagai alat presentasi yang biasanya digunakan oleh guru maupun mahasiswa untuk mempresentasikan materinya di dalam kelas. Media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Powerpoint telah banyak digunakan oleh para pendidik di sekolah menengah pertama karena microsoft powerpoint dapat

menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi dan suara sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih menarik. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga menunjang kegiatan proses pembelajaran, dengan demikian penggunaan *Microsoft Office PowerPoint* guru tidak lagi mengajar secara konvensional, sehingga siswa pun bisa lebih nyaman dalam belajar. Proses pembelajaran di harapkan berlangsung secara menarik, sehingga dapat memusatkan perhatian siswa dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point sebagai media pembelajaran.

Sardiman (2007) mengemukakan bahwa di dalam belajar diperlukan adanya aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Oleh karena itu, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sehubungan dengan hal ini, Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Karena itu, agar anak berpikir sendiri maka anak harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Mc. Donald (dalam Sardiman, 2009) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia,
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (feeling), afeksi. Seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila seorang anak kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa, dimana setiap proses belajar tentunya bermuara pada tujuan yang diharapkan sebagai hasil belajar. Pada kenyataannya, hasil belajar kadang kala hanya berupa pengetahuan yang bersifat sementara dan setelah itu dilupakan. Sehingga pencapaian nilai hasil belajar siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, pada setiap akhir evaluasi. Oleh karena itu, pembelajaran remedial dilakukan guru hampir pada setiap kompetensi dasar. Guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang memicu minat belajar siswa sehingga timbul rasa ketertarikan untuk ikut aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sebab hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Software Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Adanya pembelajaran menggunakan media power point adalah inovasi yang di percaya sangat efektif dalam pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Ketika menggunakan media power point membuat para siswa lebih aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru. Karena dalam pembelajaran menggunakan media ini siswa diwajibkan untuk aktif dalam pembelajaran dan setiap slide yang di tampilkan begitu menarik perhatian para siswa terdapat berbagai macam font tulisan, warna, bahkan terdapat gambar yang membuat siswa tidak bosan. Pengukuran bahwa motivasi siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa, baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung, lebih aktif dalam pembelajaran dan sebagainya.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Aditya, N., Nabillah, W., Ramadani, I., & Rahman Nasution, A. (2023). Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 14–20.
- Asmadji, H. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDN Ketabang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–14.
- Assulamy, H., S, H. T. M., & Karolina, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dan Scratch Pada Mata Pelajaran Informatika Materi Sistem Komputer. 06(01), 9489–9496.
- Chriasmawati, M., & Septiana, I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–1934.
- Hitler, A. (2014). Penggunaan Media Presentase Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii a Smp Negeri 2 Tanantovea. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 17(1), 123997.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Mira, M., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Elementary*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6469>
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). ISSN : 2338-1027 Februari 2018 *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika ( 2018 ) Vol . 3 No . 1 : 43-48* PENGGUNAAN POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN : EFEKTIFKAH ? Dede Misbahudin , dkk . Penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran : Efektifkah ? 3(1), 43–48.
- Muin, A., & Ulfah, R. M. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Moodle. *Phytagoras*, 7(1), 73–82.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Melalui Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.459>
- Rizal, R., S., Wardani, N., S., & Permana, T., I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STDA Berbantuan Power Point di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1067–1075.
- Suherawati, N., Makmuri, M., & Widiatsih, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Ambulu. *Journal of Education Technology and Inovation*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.31537/jeti.v2i2.579>
- Susmiati. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(01), 62–72.
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power

Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82–92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>  
Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)